
**PENDIDIKAN KESEHATAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
DI DESA NGASINAN WELERI, KENDAL**¹Nada Hanindita, ^{2*}Makhabbah Jamilatun^{1,2}Jurusan Anafarma Poltekkes Kemenkes Surakarta, Jl. Ksatrian, Danguran, Klaten Selatan
email: makhabbah.j@gmail.com

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 menjadi periode yang berat bagi bangsa Indonesia, memberikan dampak dalam berbagai aspek. Berbagai cara yang dilakukan pemerintah untuk menanggulangi pandemi Covid-19. Pada masa pandemi Covid-19 banyak masyarakat di sekitar Desa Ngasinan Weleri Kendal, yang belum menyadari pentingnya mencegah penularan Covid-19. Maka perlu dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan pencegahan dan penanggulangan Covid-19 melalui pendidikan kesehatan dan pemberdayaan masyarakat di Desa Ngasinan Weleri Kendal. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat meliputi program bantuan kepada warga desa Ngasinan yang terpapar Covid 19, penyemprotan disinfektan, pembagian masker, penempelan poster ditempat umum dan rumah warga. Program penyuluhan cara mencuci tangan dengan benar, penyuluhan mengenai varian baru Covid-19, penyuluhan cara menggunakan masker double dengan benar, penyuluhan mengenai keharusan menjaga jarak, pendidikan kesehatan pentingnya vaksin Covid 19. Seluruh kegiatan pengabdian masyarakat berjalan lancar, dan tanggapan warga di Desa Ngasinan Weleri Kendal terhadap kegiatan ini adalah baik sekali karena mereka merasa terbantu dengan adanya kegiatan ini. Masyarakat di Desa Ngasinan Weleri Kendal menjadi paham tentang pencegahan covid-19.

Kata Kunci :
Pendidikan
Kesehatan,
Pemberdayaan
Masyarakat,
Pandemi, Covid-19

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic has been a difficult period for the Indonesian people, having an impact in various aspects. The government has taken various steps to tackle the Covid-19 pandemic. During the Covid-19 pandemic, many people around Ngasinan Weleri Kendal Village did not realize the importance of preventing the transmission of Covid-19. So it is necessary to carry out community service activities to prevent and control Covid-19 through health education and community empowerment in Ngasinan Weleri Kendal Village. Community service activities include assistance programs for Ngasinan village residents who have been exposed to Covid 19, spraying disinfectants, distributing masks, and sticking posters in public places and residents' homes. Education programs on how to wash hands properly, education on the new variant of Covid-19, education on how to use a double mask correctly, education on the need to maintain distance, and health education on the importance of the Covid 19 vaccine. All community service activities ran smoothly, and the response of residents in Ngasinan Village Weleri Kendal responded very well to this activity because they felt helped by this activity. The community in Ngasinan Weleri Kendal Village understands about preventing Covid-19.

Keywords:
health education,
community
empowerment,
pandemic, covid-19

PENDAHULUAN

Pandemi diartikan sebagai epidemi yang terjadi secara global, yang merupakan kejadian dengan tingkat prevalensi yang tinggi, utamanya terkait dengan waktu dan cakupan sebaran yang luas serta cepat (Morens *et al.*, 2020). Pandemi dikaitkan dengan persebaran suatu penyakit menular. Pandemi Covid-19 menjadi periode yang berat bagi bangsa Indonesia. Covid-19 telah menjadi pandemi dikarenakan jumlah kasus yang terkonfirmasi terus meningkat (Putri, 2020). Covid-19 disebabkan oleh virus corona yang dikenal dengan Virus SARSCOV-2 (Magista *et al.*, 2020). Berdasarkan informasi dari *World Health Organization* (WHO), kasus Covid-19 diawali dengan ditemukannya kluster pneumonia di Kota Wuhan China. Kasus ini terus berkembang hingga adanya laporan kematian dan

laporan kasus Covid-19 di luar wilayah China. WHO telah menetapkan Covid-19 sebagai pandemi (Isbaniah, 2020).

Pandemi Covid-19 merupakan salah satu pandemi terbesar dalam sejarah manusia berdasarkan cakupan penyebaran, jumlah kasus positif, dan jumlah kematian (Morens *et al.*, 2020). Pandemi Covid-19 memberikan dampak dalam berbagai aspek (Dubey *et al.*, 2020). Pada aspek kesehatan, dampak pandemi Covid-19 adalah tingginya jumlah kasus positif dan kematian akibat Covid-19. Pandemi Covid-19 juga berdampak terhadap penurunan pertumbuhan ekonomi, yang menyebabkan peningkatan pengangguran (Aeni, 2021). Berbagai cara yang dilakukan pemerintah untuk menanggulangi pandemi Covid-19, dengan mengeluarkan aturan seperti kebijakan untuk penutupan tempat ibadah dan fasilitas umum, penerapan menjaga jarak, memakai masker, mencuci tangan, menjauhi kerumunan, serta membatasi mobilisasi dan interaksi (Jamilatun and Mutmainah, 2021), penerapan *work from home* dalam dunia kerja dan belajar dari rumah (Sumarsono *et al.*, 2021), *lockdown* yang dikenal dengan Pembatasan Sosial Berkala Besar atau PSBB (Kemenkes RI, 2020), PPKM (Napitu, Corry and Matondang, 2020), *social distancing* (Pradana and Casman, 2020).

Pada masa pandemi Covid-19 banyak masyarakat di sekitar Desa Ngasinan Weleri Kendal, yang meremehkan bahaya yang ditimbulkan akibat virus Covid-19. Masyarakat belum menyadari pentingnya menggunakan APD seperti masker dan menjaga pola hidup sehat untuk mencegah virus Covid-19. Masyarakat masih banyak keluar rumah tanpa memperhatikan protokol kesehatan 5M, kurangnya kesadaran untuk mencuci tangan dengan benar, masyarakat masih banyak yang berkerumun dan tidak memperdulikan pentingnya jaga jarak. Minimnya pengetahuan tentang Covid-19 dan vaksinasi. Berdasarkan uraian tersebut, maka perlu dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan pencegahan dan penanggulangan Covid-19 melalui pendidikan kesehatan dan pemberdayaan masyarakat. Kegiatan ini dilakukan pada daerah yang belum pernah dilakukan kegiatan yang sama sebelumnya, yaitu di Desa Ngasinan Weleri Kendal.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada Bulan Juni-Juli 2021 di Desa Ngasinan Weleri Kendal. Khalayak Sasaran adalah masyarakat yang berdomisili di Desa Ngasinan Weleri Kendal. Metode kegiatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pendidikan kesehatan melalui penyuluhan dan pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan penularan covid-19. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat meliputi program bantuan kepada warga desa Ngasinan yang terpapar Covid 19, penyemprotan disinfektan, pembagian masker, penempelan poster ditempat umum dan rumah warga. Program penyuluhan cara mencuci tangan dengan benar, penyuluhan mengenai varian baru Covid-19, penyuluhan cara menggunakan masker double dengan benar, penyuluhan mengenai keharusan menjaga jarak, pendidikan kesehatan pentingnya vaksin Covid 19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pertama, tim pengabdian kepada masyarakat berkoordinasi dengan satuan penanggulangan Covid-19 di Desa Ngasinan untuk persiapan pelaksanaan kegiatan. Koordinasi dengan satuan penanggulangan Covid 19 hanya dilakukan beberapa orang saja karena menghindari kerumunan. Kedua, tim pengabdian masyarakat, melakukan identifikasi kebutuhan program terkait pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Ngasinan. Ketiga, mempersiapkan sarana dan prasarana yang mendukung program dan materi pendidikan kesehatan yang diberikan, serta persiapan poster, masker, dan disinfektan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan selama 5 hari di Desa Ngasinan Weleri Kendal.



Gambar 1. Koordinasi dengan Satgas Covid-19 Desa Ngasinan Weleri Kendal

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan selama 5 hari dengan rincian sebagai berikut. Hari Senin, 28 Juni 2021 dilaksanakan pemberian bantuan kepada warga desa Ngasinan yang terpapar Covid 19. Hari Selasa, 29 Juni 2021 dilaksanakan kegiatan penyemprotan desinfektan. Hari Rabu, 30 Juni 2021 dilaksanakan kegiatan pembagian masker. Hari Kamis, 1 Juli 2021 dilaksanakan kegiatan penempelan poster. Hari Jum'at, 5 Juli 2021 dilaksanakan 4 kegiatan yaitu penyuluhan mengenai varian baru Covid-19, penyuluhan cara menggunakan masker double dengan benar, penyuluhan mengenai menjaga jarak dengan benar, dan pendidikan kesehatan pentingnya vaksin covid-19.

Kegiatan pemberian bantuan kepada warga desa Ngasinan yang terpapar Covid-19. Sasaran kegiatan ini adalah warga yang terpapar Covid-19. Kegiatan ini merupakan salah satu pencegahan penularan Covid-19 agar warga yang terpapar tidak menularkan kepada tetangga sekitar dan dapat melakukan aktivitas di dalam rumah. Pemberian bantuan diberikan kepada warga yang wilayahnya sudah tergolong zona merah (Jamilatun and Istiqomah, 2022), warga menjalankan isolasi mandiri. Pemberian bantuan untuk memenuhi kebutuhan warga yang sedang dalam masa pemulihan.



Gambar 2. Pemberian Bantuan kepada Warga Desa Ngasinan yang terpapar Covid-19

Kegiatan pengarahan penyemprotan disinfektan. Kegiatan ini merupakan salah satu pencegahan dan penanggulangan Covid-19 di Desa Ngasinan. Tujuan pengarahan penyemprotan disinfektan ini agar masyarakat tergerak untuk mencegah penyebaran virus dan mikroba yang menempel pada barang yang ada di lingkungan sekitar. Selain itu, kebersihan desa tetap terjaga sehingga kesehatan dan keselamatan warga senantiasa aman. Sasaran penyemprotan disinfektan seperti lantai, dinding serta benda yang paling sering bersentuhan dengan tangan (Mutmainah and Jamilatun, 2021), (Jamilatun and Pitaloka, 2023). Penyemprotan dilakukan secara merata di lingkungan desa Ngasinan.



Gambar 3. Penyemprotan Desinfektan di Desa Ngasinan

Kegiatan penyuluhan cara mencuci tangan dengan benar. Kegiatan ini merupakan salah satu pencegahan dan penanggulangan Covid-19 di Desa Ngasinan. Tujuan penyuluhan ini agar memahami cara cuci tangan yang benar dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari, untuk menjaga kebersihan tangan, sebagai salah satu upaya protokol kesehatan. Praktek mencuci tangan dengan dipandu oleh tim pengabdian masyarakat, langkah cuci tangan sebanyak enam langkah (Jamilatun, 2019), (Jamilatun, Wulandari and Khoirunisa, 2023). Kegiatan praktek dilaksanakan menggunakan sabun dan air mengalir dari kran. Jumlah masyarakat yang mengikuti demonstrasi cuci tangan cukup banyak dan tempat cuci tangan hanya ada satu sehingga menyebabkan antrian namun tetap memperhatikan protokol kesehatan.



Gambar 4. Penyuluhan Cara Mencuci Tangan di Desa Ngasinan

Kegiatan pembagian masker. Kegiatan ini merupakan salah satu pencegahan dan penanggulangan Covid-19 di Desa Ngasinan. Tujuan pembagian masker untuk mencegah penularan virus Covid-19 dan diharapkan masyarakat tergerak menggunakan masker saat berkegiatan diluar rumah sebagai salah satu upaya protokol kesehatan 5M. Masker langsung dibagikan kepada masyarakat setempat. Sebelum memulai kegiatan pembagian masker, tim membersihkan tangan dan anggota tubuh yang rentan terkena virus agar masker tetap bersih (Jamilatun and Mutmainah, 2021), (Jamilatun, 2022), (Jamilatun and Hasyim, 2023). Pembagian masker kepada masyarakat dapat terpenuhi karena masker yang disediakan memadai.



Gambar 5. Pembagian Masker di Desa Ngasinan

Kegiatan penempelan poster. Kegiatan ini merupakan salah satu pencegahan dan penanggulangan Covid-19 di Desa Ngasinan. Poster ditempel pada papan informasi desa area dekat rumah warga (Jamilatun, Khoirunisa and Wulandari, 2023). Media yang digunakan adalah poster. Tujuan kegiatan ini agar masyarakat mampu menerapkan himbauan dalam poster yang sudah ditempelkan. Poster juga ditempelkan pada daerah yang banyak dilalui warga.



Gambar 6. Penempelan Poster di Desa Ngasinan

Kegiatan penyuluhan mengenai varian baru Covid-19. Kegiatan ini merupakan salah satu pencegahan dan penanggulangan Covid-19 di Desa Ngasinan. Kegiatan ini dilaksanakan melalui ceramah secara virtual. Tujuan penyuluhan ini agar masyarakat paham mengenai varian terbaru Covid-19, baik karakteristik virus, penularan serta gejala penyakit yang ditimbulkan (Jamilatun, Khoirunisa and Wulandari, 2023). Pemberian materi mengenai varian baru virus Covid-19 dan gejala yang ditimbulkan dilakukan via grup whatsapp.



Gambar 7. Penyuluhan Mengenai Varian Baru Covid-19

Kegiatan penyuluhan cara menggunakan masker double dengan benar. Kegiatan ini merupakan salah satu pencegahan dan penanggulangan Covid-19 di Desa Ngasinan. Tujuan penyuluhan ini agar masyarakat menggunakan masker double dengan benar karena pada saat ini ada varian virus baru pemerintah menyarankan untuk menggunakan double masker dan memakainya dengan benar. Hal ini untuk menanggulangi munculnya beberapa varian baru virus penyebab Covid-19 (Jamilatun, Khoirunisa and Wulandari, 2023). Pemberian materi mengenai cara memakai double masker dilakukan via zoom.



Gambar 8. Penyuluhan Cara Menggunakan Masker Double

Kegiatan penyuluhan mengenai menjaga jarak dengan benar. Kegiatan ini merupakan salah satu pencegahan dan penanggulangan Covid-19 di Desa Ngasinan. Tujuan penyuluhan ini agar masyarakat mengerti dan mengetahui cara menjaga jarak dengan benar dan diharapkan selalu diterapkan saat sedang melakukan aktivitas di luar rumah sebagai salah satu upaya protokol kesehatan 5M. Edukasi ini dapat menambah pengetahuan masyarakat terhadap pentingnya menjaga jarak dan menghindari kerumunan (Jamilatun, Khoirunisa and Wulandari, 2023). Pemberian materi cara menjaga jarak dengan benar dilakukan via zoom.



Gambar 9. Penyuluhan Menjaga Jarak Dengan Benar

Kegiatan pendidikan kesehatan pentingnya vaksin Covid 19. Kegiatan ini merupakan salah satu pencegahan dan penanggulangan Covid-19 di Desa Ngasinan. Pemberian materi mengenai vaksinasi Covid-19 dilakukan via zoom. Kegiatan ini memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai pentingnya vaksinasi Covid-19 dan menjawab pertanyaan mengenai bahaya vaksin yang masih dikhawatirkan masyarakat sekitar (Jamilatun and Istiqomah, 2022), sehingga masyarakat tidak takut untuk divaksin dan masyarakat yang belum divaksin dapat segera mendaftarkan dirinya untuk divaksin.



Gambar 10. Pendidikan Kesehatan Pentingnya Vaksin Covid 19

Seluruh kegiatan pengabdian masyarakat berjalan lancar, dan tanggapan warga di Desa Ngasinan Weleri Kendal terhadap kegiatan ini adalah baik sekali karena mereka merasa terbantu dengan adanya kegiatan seperti ini. Kegiatan direspon positif oleh masyarakat di Desa Ngasinan Weleri Kendal. Kegiatan ini penting sebagai informasi dan pengetahuan bagi masyarakat. Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, kami dapat membantu masyarakat dengan mengajak dan membimbing masyarakat di Desa Ngasinan Weleri Kendal untuk melaksanakan pencegahan penularan Covid-19 pada masa pandemi.

KESIMPULAN

Masyarakat di Desa Ngasinan Weleri Kendal menjadi paham tentang pencegahan covid-19 antara lain melalui penyemprotan desinfektan, penggunaan masker, pengetahuan varian baru Covid-19, menjaga jarak dengan benar, dan pentingnya vaksin covid-19. Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat digunakan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya covid-19 dan pencegahannya, sehingga rantai penularan covid-19 dapat dikurangi.

PERSANTUNAN

Terima kasih disampaikan kepada Poltekkes Kemenkes Surakarta yang sudah mendukung terlaksananya pengabdian kepada masyarakat dan kepada seluruh warga yang berada di Ngasinan Weleri Kendal atas kerjasamanya terhadap pelaksanaan berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik.

REFERENSI

- Aeni, N. (2021) 'Pandemi COVID-19: Dampak Kesehatan, Ekonomi, & Sosial', *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan dan IPTEK*, 17(1). doi: 10.33658/jl.v17i1.249.
- Dubey, S. et al. (2020) 'Psychosocial impact of COVID-19', *Diabetes and Metabolic Syndrome: Clinical Research and Reviews*, 14(5). doi: 10.1016/j.dsx.2020.05.035.
- Isbaniah, F. (2020) 'Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)', *Germas*.
- Jamilatun, M. (2019) 'Penyuluhan Mencuci Tangan sebagai Upaya Mencegah Kecacingan di Panti Asuhan Assomadiyyah Tangerang', *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(3), pp. 273–278. doi: 10.30653/002.201943.154.
- Jamilatun, M. (2022) 'Pembagian Masker di Alun-Alun Kota Klaten sebagai Upaya Pencegahan Peningkatan Covid-19 menyebabkan meningkatnya jumlah penderita covid-19 telah ditetapkan oleh', *Abdimas Mandalika*, 2(1), pp. 32–38. Available at: <http://journal.ummat.ac.id/index.php/mandalika>.
- Jamilatun, M. and Hasyim, R. (2023) 'Upaya Penanggulangan Covid-19 di Kelurahan Procot, Kecamatan Slawi, Kabupaten Tegal', *Literasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Inovasi*, 3(1), pp. 414–420. doi: 10.58466/literasi.v3i1.868.
- Jamilatun, M. and Istiqomah, R. (2022) 'Sosialisasi Vaksinasi dan Pembagian Sembako pada Masa Pandemi di Desa Cangakan, Wironanggan, Gatak, Sukoharjo', *Abdimas Mandalika*, 1(2), pp. 31–38. Available at: <http://journal.ummat.ac.id/index.php/mandalika>.
- Jamilatun, M., Khoirunisa, M. S. and Wulandari, R. (2023) 'Pemberdayaan Masyarakat melalui Edukasi Kesehatan Pencegahan Covid-19 di Desa Danguran Klaten Selatan', *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM)*, 4(2), pp. 257–263. Available at: <https://ejournal.ummuba.ac.id/index.php/JPPM>.

- Jamilatun, M. and Mutmainah, A. N. (2021) 'Edukasi Pencegahan Covid-19 Dan Pembagian Masker Di Wilayah Kampung Kroyo, Karangmalang, Sragen', *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT DAN INOVASI*, 1(2), pp. 247–254.
- Jamilatun, M. and Pitaloka, N. A. (2023) 'Pendidikan Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Desa Kenteng Sidowayah Klaten', *Abdimas Mandalika*, 3(1), p. 08. doi: 10.31764/am.v3i1.16223.
- Jamilatun, M., Wulandari, R. and Khoirunisa, M. S. (2023) 'Sosialisasi Cuci Tangan dan Pemberdayaan Masyarakat sebagai Upaya Pencegahan Peningkatan Covid 19 di Desa Danguran Klaten Selatan', 2(2), pp. 91–97. Available at: <http://journal.ummat.ac.id/index.php/mandalika>.
- Kemendes RI (2020) *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Diseases (COVID-19). Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. KMK No. HK. 01.07-MENKES-413-2020 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian COVID-19.*
- Magista, M. et al. (2020) *Buku Saku Desa Tangguh Covid-19*. Yogyakarta: Center for Tropical Medicine Universitas Gajah Mada. Available at: <https://hpu.ugm.ac.id/wp-content/uploads/sites/1261/2020/09/Buku-Desa-Tangguh-COVID-19-Komunitas.pdf>.
- Morens, D. M. et al. (2020) 'Pandemic covid-19 joins history's pandemic legion', *mBio*, 11(3). doi: 10.1128/mBio.00812-20.
- Mutmainah, A. and Jamilatun, M. (2021) 'Pemberdayaan Masyarakat di Kampung Kroyo, Karangmalang Sragen dalam Penerapan PHBS sebagai Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19', *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, (Vol 4, No 1 (2021): Januari 2021), pp. 6–11. Available at: <https://journal.moestopo.ac.id/index.php/abdimoestopo/article/view/1299/685>.
- Napitu, U., Corry, C. and Matondang, K. D. (2020) 'Sosialisasi Pembatasan Pelaksanaan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Mikro di Kelurahan Bah Kapul', *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2). doi: 10.31004/cdj.v2i2.1698.
- Pradana, A. A. and Casman, N. (2020) 'Pengaruh Kebijakan Social Distancing pada Wabah COVID-19 terhadap Kelompok Rentan di Indonesia', *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia : JKKI*, 9(2).
- Putri, R. N. (2020) 'Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19', *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 705. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.101019>.
- Sumarsono, A. et al. (2021) 'Optimalisasi keterampilan merajut sebagai solusi peningkatan ekonomi warga saat pandemi', *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 4(2). doi: 10.33474/jipemas.v4i2.9283.